5 Sistem Senjata Terbaru Israel untuk Serang Gaza

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Tel Aviv – Pada 31 Oktober malam, tiga rudal diluncurkan dari gurun Yaman di sepanjang garis pantai Laut Merah. Rudal-rudal itu menargetkan kota resor Eilat, di selatan Israel, yang terletak di segitiga perbatasan antara Mesir dan Yordania.

Alarm berbunyi di pangkalan Angkatan Udara Israel (IAF) yang terpencil di Israel selatan. Tentara Israel yang beroperasi di bunker bawah tanah mulai mengumpulkan sebanyak mungkin data mengenai proyektil yang datang dengan kecepatan supersonik menuju Israel.

Berdasarkan kecepatan, ukuran dan lintasannya, IAF menyimpulkan bahwa rudal tersebut merupakan rancangan Iran dan ditembakkan dari wilayah Yaman yang dikuasai oleh Houthi, kelompok pemberontak yang didukung oleh Iran dan musuh bebuyutan Israel.

Komandan IAF memberi lampu hijau dan meluncurkan pencegat Arrow-2 dari baterai yang ditempatkan di suatu tempat di Israel. Dalam beberapa menit, kedua rudal tersebut bertemu di suatu tempat di Yordania. Serpihan dari rudal Iran kemudian ditemukan.

Israel telah menggunakan sistem pertahanan rudal iron dome untuk bertahan melawan roket jarak pendek seperti yang ditembakkan Hamas. Namun ini adalah pertama kalinya Israel menggunakan Arrow-2, sistem pertahanan rudal yang mulai dikembangkan pada pertengahan 1990-an, dalam pertempuran.

Seminggu kemudian, Israel kembali menggunakan Arrow-2 untuk mencegat rudal Iran lainnya yang ditembakkan dari Yaman. Intersepsi ini berlangsung ketika Israel *Aerospace Industries*, yang memproduksi Arrow-3 sedang menjual produknya. Pada 23 November, Israel menyelesaikan penjualan ekspor pertama Arrow-3 ke Jerman dengan nilai 3,6 miliar dolar AS.

“Ini juga mengirimkan pesan penting kepada Iran karena jenis rudal yang sama yang ditembakkan oleh Houthi juga dikerahkan di Iran dan mereka dapat melihat bahwa Israel dapat mencegatnya. Ini menunjukkan bahwa sistem ini efektif,” ujar Yair Ramati, mantan kepala Organisasi Pertahanan Rudal Israel, dilaporkan The Jerusalem Post.

Kisah Arrow-2 dan Arrow-3 dan keberhasilan penggunaannya hanyalah salah satu dari teknologi baru yang digunakan Israel dalam perang di Gaza yang dipicu oleh serangan lintas batas Hamas pada 7 Oktober.